JURNAL KESEHATAN GIGI
(Dental Health Journal)
Vol. 7 No.2 Agustus 2020

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABIANSEMAL I KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018

Ida Ayu Made Bintang Rusmini[1], Sagung Agung Putri Dwiastuti[2], Ida Ayu Dewi Kumala Ratih[3], Regina Tedjasulaksana[4]
[1] Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar
[2,3,4] Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Koresponden : sagungagungputri@yahoo.co.id

Abstract.
Posyandu cadre were volunteers that assist the running of health services in Posyandu activities, should have knowledge and skills about the maintenance of oral health, so as to provide information about oral health to the community through posyandu activities. The purpose of this study is to know the level of oral health knowledge of Posyanducadre in Health Centre Abiansemal I of Badung Regency in 2018. This Descriptive study used total population as much as 165 cadre. Based on the study that the 89,32 % of cadre with the excellent of knowledge criteria, 8,73% with good criteria and 1,94 % cadre with enough. Avaragelevel of kwowledge of posyanducadreis 90,14% with education level of elementary school is 1 person,junior high school level 19 person,senior high school level 72 person,diploma level 4 person and bachelor degree 7 person. The conclusions of this study are Posyandu cadre in healtcentreAbiansemal I most have
Keywords: Level of knowledge, oral health ,Posyandu cadre

Pendahuluan

Posyandu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya, serta kesehatan ibu dan anak pada khususnya. Posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat. Sasaran utama kegiatan Posyandu ini adalah balita dan orang tuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya, serta wanita usia subur. Sebagai pelaksana dari posyandu tersebut adalah Kader. Kader posyandu itu seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin Posyandu. Seorang kader Posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan iklas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan Posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan Posyandu[1].

Kader Posyandu harus mempunyai jiwa pelopor, pembaharu dan penggerak masyarakat dan diutamakan berasal dari anggota masyarakat setempat. Kader Posyandu juga harus bekerja sukarela dan memiliki kemampuan dan waktu yang luang, dapat membaca dan menulis, memberikan penyuluhan dan dapat memberikan tips-tips sederhana tentang kesehatan dan himbauan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat, sehingga para kader sangat penting memiliki pengetahuan agar pelaksanaan pembangun an kesehatan dapat tercapai secara optimal. Kader Posyandu berperan dalam pelaksa naan dan pembinaan posyandu, sebaiknya juga memiliki pengetahuan dan keteram pilan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga mampu memberi informasi tentang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu.[5]

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh Kader posyandu yang tercatat di Wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I tahun2018, yaitu sebanyak 165 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili.[2]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *accidental sampling*, yaitu pengambilan responden yang kebetulan ada (tersedia disuatu tempat sesuai dengan kontek peneliti)dengan kriteria inklusi sebagai berikut :responden Kader Posyandu, responden hadir pada saat penelitian, bersedia untuk dijadikan sampel. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariate di gunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata tingkat pengetahuan.Nilai setiap pertanyaan pada kuesioner adalah 5 untuk jawaban yang benar.Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar makaakan mendapat nilai 100.

Hasil

Karakteristik subyek penelitian

Tabel 2. Karakteristik Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Variabel	Tingkat pendidikan	frekuensi	%
Pendidikan	SD	1	0,97
	SMP	19	18,44
	SMA/SMK	72	68,93
	D1/D3	4	3,88
	S1	7	6,79
Total		**103**	

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pendidikan terakhir yang ditempuh kader paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA. Yaitu 68,93%

a. Persentase kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal

Tabel 3. Persentase Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Gagal

Kategori Kelompok	**f**	**%**
Baik sekali	92	89,33
Baik	9	8,73
Cukup	2	1,94
Kurang	0	0,00
Gagal	0	0,00
Jumlah	**103**	**100**

Berdasarkan tabel 3 diketahui persentase Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan paling banyak yaitu kelompok baik sekali sebanyak 92 orang (89,33%)

b. Rata-rata tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I tahun 2018 berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Tahun 2018 berdasarkan Ttingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**f**	**Tingkat pengetahuan**				
		Baik sekali	**Ba ik**	**Cu-kup**	**Ku-rang**	**Ga-gal**
SD	1	-	-	1	-	-
SMP	19	12	6	1	-	-
SMA	72	69	3	-	-	-
D1	4	4	-	-	-	-
S1	7	7	-	-	-	-
Total	**103**	**92**	**9**	**2**	**-**	**-**

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kader Posyandu berdasarkan tingkat pendidikan kader Tahun 2018 yaitu rata rata tingkat pengetahuan tertinggi yaitu baik sekali yaitu 92 orang, dengan pendidikan SMA sebanyak 69 orang

1. Analisis data

Tabel 5 Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I Tahun 2018 berdasarkan tingkat Pendidikan

Kader		Tingkat Pengetahuan	
Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Skor	Rata-rata
SD	1	60	60,00
SMP	19	1.605	84,47
SMA	72	6.590	91,52
D1	4	360	90,00
S1	7	670	95,71
Jumlah	**103**	**9.285**	**90,14**

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kader Posyandu Tahun 2018 yaitu rata-rata 90,14

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 103 orang kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung diperoleh bahwa persentase kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I yang memiliki tingkat pengetahuan terbanyak yaitu tingkat pengetahuan dalam kategori baik sekali dengan jumlah 92 orang (89,32 %), hal ini dimungkinkan karena Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I mempunyai minat yang besar untuk belajar sehingga setiap kali petugas puskesmas memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu balita di posyandu, khususnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, para kader juga dengan antusias mendengarkan sehingga menambah ilmu bagi para kader posyandu. Hal ini sesuai dengan pernyataaan dari Syah (2012), bahwa minat sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan, dimana minat adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu[3].

Sebagian besar tingkat pendidikan kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I adalah berpendidikan SMA, dan memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut baik sekali, hal ini dimungkinkan karena kader dengan pendidikan SMA atau sederajat memiliki wawasan dan kemampuan lebih baik dalam menyerap informasi yang didapat, terutama tentang kesehatan gigi dan mulut. Keadaan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sriyono (dalam Sumiasih 2007) bahwa pengetahuan dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan, jadi semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuan orang tersebut. Pendidikan merupakan dasar dalam pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sebaliknya jika seorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap dan keterampilan seseorang[4].

Hasil penelitian ini sejalan dengan kondisi Puskesmas Abiansemal I sebagai Puskesmas yang membina posyandu adalah Puskesmas ISO 9001:2008 pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 Puskesmas Abiansemal I sudah terakreditasi dengan hasil utama, dan pada tahun 2018 ini Puskesmas Abiansemal I memperoleh Juara 1 dalam Puskesmas berprestasi tingkat Provinsi Bali dan berhak mewakili Provinsi Bali untuk maju ke tingkat Nasional, hal ini memberi imbas terselenggaranya posyandu yang optimal dan kader posyandu yang mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan umumnya, juga memberikan dampak positif bagi kader posyandu untuk tetap menambah wawasannya tentang kesehatan[6].

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Abansemal I, Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kader Posyandu mempunyai tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori baik sekali dan rata- rata tingkat pengetahuan kader Posyandu berdasarkan tingkat pendidikan termasuk dalam kategori baik

sekali, dan rata-rata tingkat pendidikan kader adalah tingkat pendidikan SMA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1 .Kepada para Kader Posyandu diharapkan untuk tetap mempertahankan hasil yang didapat sehingga sehingga akan dapat lebih berperan dalam memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat.

2. Kepada para Kepala Desa wilayah kerja Puskesmas Abansemal I diharapkan untuk tetap membantu dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyertakan program kesehatan gigi dan mulut dalam kegiatan Posyandu.

1. Kepada tenaga kesehatan dari Puskesmas yang bekerja sama dalam kegiatan Posyandu khususnya di bagian kesehatan gigi dan mulut masyarakat tetap berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Daftar Pustaka

1. Sulistyorini, 2010. *Posyandu dan Desa Siaga* .Nuha Medika,Yogyakarta.
2. Notoatmodjo,S., 2002.*Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
3. Syah, M. 2007.*Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
4. Sriyono, N.W. 2009. *Pencegahan Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup* .Yogyakarta:UGM
5. Depkes RI, tahun 2011 Kemenkes *Buku Panduan Kader Posyandu*
6. Puskesmas Abiansemal I .2016.*Profil Puskesmas Abiansemal I tahun 2016*: t.p
7. Srigupta, A.A. 2004. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher.